Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN Asahan

Mhd. Ihsan

STMIK Royal Kisaran

Jl. Prof. H.M. Yamin No.173 0623-41079, Fax.0623-42366 Kisaran
stmik@royal.ac.id

Abstract- *The main problem of this research is how is the influence of the use of information technology media on the learning outcomes of students in Asahan's Fiqh X MAN subject. The subject matter is then broken down into a number of subproblems or research questions, namely: 1) How the learning outcomes of students in Asahan Class X Fiqh subject taught by using information technology media and, 2) How students learn in class Fiqh subjects X MAN Asahan who is not taught to use information technology media, 3) Is there any influence on student learning outcomes on subjects taught and those who are not taught using information technology media in class X MAN. This type of research is classified as quantitative (experimental quasy) which aims to determine the effect of information technology media on the class X MAN Fiqh Asahan subjects. With the research design used is Nonequivalent control group design. the sampling technique is purposive sampling. The method of data collection conducted by researchers is a test. The form of the test used is a multiple choice multiple choice objective test. The research results from the calculation of the value with the help of computer program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) version 24.0 for windows illustrate that there are significant differences in learning outcomes between classes using Information Technology media and classes that do not use Information Technology media. With a significance value of $0,000 < 0,005$ using a different test from Mann-Whitney. The implications of this study are: 1) Learning outcomes of students in subjects Fiqh in Class X IPA-4 MAN Asahan taught without using technology media in the medium category with a percentage value of 68.57%, 2) Learning outcomes of students in subjects Fiqh in Class X MAN Asahan IPA-2 taught by using Information Technology media is in the medium category with value percentage of 71.43%, 3) There is a significant effect of Information Technology media on Fiqh learning outcomes with a significance value of 0,000.*

Keyword: *Influence, Information Technology Media, Learning Outcomes*

Abstrak- *Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media teknologi informasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih X MAN Asahan. Pokok masalah tersebut selanjutnya dibreakdown ke dalam beberapa submasalah atau pertanyaan penelitian, yaitu: 1) Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas X MAN Asahan yang diajar menggunakan media teknologi informasi dan, 2) Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas X MAN Asahan yang tidak diajar menggunakan media teknologi informasi , 3) Apakah terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran yang diajar dan yang tidak diajar menggunakan media teknologi informasi di kelas X MAN. Jenis penelitian ini tergolong kuantitatif (quasy eksperimental) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media teknologi informasi pada mata pelajaran Fiqih kelas X MAN Asahan. Dengan desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalen control group design . teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah tes. Bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif jenis pilihan ganda multiple choice. Hasil penelitian dari hasil perhitungan nilai dengan bantuan program*

komputer Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24.0 for windows menggambarkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelas yang menggunakan media Teknologi Informasi dengan kelas yang tidak menggunakan media Teknologi Informasi. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ menggunakan uji beda dari Mann-Whitney. Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Kelas X IPA-4 MAN Asahan yang diajar tanpa menggunakan media Teknologi berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 68,57%, 2) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Kelas X IPA-2 MAN Asahan yang diajar dengan menggunakan media Teknologi Informasi berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 71,43%, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan media Teknologi Informasi terhadap hasil belajar Fiqih dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Teknologi Informasi, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Karena pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Dan juga wadah yang memberikan ruang untuk proses pendidikan adalah lembaga sekolah. Manusia sebagai makhluk yang diberi kelebihan oleh Allah SWT dengan bentuk akal pada diri manusia yang tidak dimiliki makhluk Allah yang lain dalam kehidupannya. Untuk mengolah akal pikirnya diperlukan suatu pola pendidikan melalui suatu proses pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya. Disinilah letak pentingnya metode pembelajaran yaitu menentukan semua langkah dan kegiatan yang perlu dilakukan, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Hal ini dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada awal kegiatan pembelajaran(1).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran. Idealnya pembelajaran itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan dalam proses kognitifnya karena nilai kognitif sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam pendidikan media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting. Terlebih di zaman globalisasi saat ini, media pembelajaran konvensional sudah tidak cocok lagi untuk diterapkan. Konvensional dalam hal ini pengajarannya dalam menyampaikan materi hanya diceramahkan dan pemberian tugas dalam buku cetak saja. tanpa adanya suatu media pembelajaran modern maka hasil belajar peserta didik akan sulit untuk mendapatkan peningkatan. Dengan media pembelajaran yang di desain secara bagus dan dilengkapi isi dan ilustrasi yang menarik akan menstimulasi siswa memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan banyaknya guru-guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran fiqih. Terkadang cenderung

menimbulkan kebosanan dalam proses pembelajaran ketika penyampaian materi yang sulit dan disebabkan juga karena buku pelajaran fiqh sebagai panduan pembelajaran dalam penyajiannya tidak didukung dengan pemanfaatan media teknologi informasi. Media teknologi informasi merupakan alat atau akses yang dapat membantu pendidik dalam menerapkan dan menyajikan proses pembelajaran, seperti menyajikan materi dengan bantuan komputer/laptop, power point, proyektor, atau speaker. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MAN ASAHAN"

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian Dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuasi (quasy eksperimental) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media teknologi informasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqh kelas X MAN Asahan. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Asahan yang beralamat di Jl. Latsitarda Nusantara, Kelurahan Kisaran Naga, Kecamatan Kisaran Timur, Kabupaten Asahan dengan subjek penelitian kelas X tahun ajaran 2018/2019.

2.2 Variabel Dan Desain Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.(2) Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah bahan ajar berbasis media teknologi dan variabel terikat adalah hasil belajar.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalence control group design*. karena pemilihan sampel dilakukan tidak secara random. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diatur secara intensif sehingga kedua variabel mempunyai karakteristik yang sama atau mendekati sama. Kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah itu diberikan perlakuan, lalu masing-masing kelompok akan diberikan *posttest* sebagai tes akhir.

2.3 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus(3). Pengertian populasi juga dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil hitung ataupun pengukuran kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya(4).

Populasi penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Asahan tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari sembilan kelas dengan jumlah populasi sebanyak 312 siswa.

b. Sampel

Menurut Santoso menyatakan bahwa sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi (5). Dari unit-unit dalam populasi, peneliti menarik dua kelompok untuk disajikan sebagai sampel dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan desain penelitian yang dipilih peneliti yaitu menggunakan *Nonequivalen control group design*, maka pengambilan sampel dipilih secara tidak random. Sampling ditarik secara langsung dari populasi dengan pertimbangan tertentu, yakni peneliti melakukan segala usaha untuk memilih dua dari sembilan kelompok yang sedapat mungkin sama. Kedua kelompok tersebut memiliki kedekatan karakteristik dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar disetiap kelas dari empat kelas yang ada. Terdapat dua kelas memiliki kedekatan nilai, yaitu kelas X IPA-4 sebanyak 35 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 77,55 dan kelas X IPA-2 sebanyak 35 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 77,52. Nilai tersebut diperoleh menggunakan rumus rata-rata (mean). Setelah mendapatkan dua kelompok yang dimaksud, barulah peneliti melakukan pengundian untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Didapatlah kelas X IPA-4 sebagai kelas control dan kelas X IPA-2 sebagai kelas eksperimen.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka persyaratan pokok bagi tes adalah validitas reliabilitas.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif jenis pilihan ganda *multiple choice*. Item *multiple choice* berupa pertanyaan yang terdiri dari suatu statemen yang belum lengkap. Untuk melengkapi statemen sambungan berupa alternatif pilihan yang disebut sambungan *option*. Satu diantara alternatif *option* itu merupakan jawaban yang benar, sedangkan jawaban *option* yang tidak benar disebut pengecoh *distractor*.

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (7). Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis pilihan ganda (*mutiple choice*). Tes tertulis adalah suatu tes yang dilakukan untuk mengungkapkan penguasaan peserta didik dalam aspek/ranah kognitif mulai dari jenjang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis sampai evaluasi (8).

Tes tertulis jenis pilihan ganda *multiple choice* digunakan sebagai instrumen yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti sebanyak 50 item yaitu 25 item pretest dan 25 item posttest. Tes ini akan mengungkap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu data silabus.

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam suatu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain(9).

a. Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif data yang digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS)

b. Kategorisasi

Dengan ditentukan batas-batas klasifikasi, kita dapat menentukan berapa jumlah siswa yang termasuk ke dalam masing-masing klasifikasi (rendah, sedang dan tinggi) dengan format sebagai berikut:

Tabel 1. Data Klasifikasi

Klasifikasi	Batas Interfal	Batas Nilai
Tinggi	$X > M + 1 \text{ SD}$	
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq x \leq M + 1 \text{ SD}$	
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Setelah memperoleh data dari kegiatan *pretest* dan *posttest* menggunakan instrument yang telah dibuat, kemudian data nilai diolah menggunakan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24.0 *for windows* sehingga peneliti dapat melihat nilai hasil belajar dari kedua kelas. Data hasil pengolahan program komputer tersebut digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan menguji kesesuaian hipotesis yang telah ditarik oleh peneliti. sebelumnya. Berikut hasil penelitian:

3.1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA-4 (Kelas Kontrol)

Setelah melakukan kegiatan pretest-posttest, peneliti kemudian mengolah nilai tersebut untuk mengetahui nilai mean, standar deviasi, frekuensi nilai dan kategorisasi. Berikut tahapan pengolahan nilai pretest-posttest kelas kontrol:

3.1.1.1 Nilai Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi Kelas X IPA-4

Hasil analisis *Deskriptive Statistics* dengan pengolahan data menggunakan program aplikasi komputer *SPSS 24*. Nilai pretest kelas X IPA-4 (kelas kontrol) dengan subjek 35 siswa diperoleh skor terendah sebesar 15 dan skor tertinggi 50, kelas kontrol memiliki skor rata-rata sebesar 28,23 dan standar deviasi sebesar 7,293. Nilai posttest kelas X IPA-4 (kelas kontrol) diperoleh skor terendah sebesar 31 dan skor tertinggi 88, kelas kontrol memiliki skor rata-rata sebesar 48,31 dan standar deviasi sebesar 12,707.

Tabel 2. Data Hasil Analisis *Deskriptive*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Pretest	35	15	50	28,23	7,293
Posttest	35	31	88	48,31	12,707
N	35				

3.1.1.2 Tabel Frekuensi Nilai Pretest Kelas X IPA-4

Berdasarkan nilai hasil pretest kelas kontrol, data diolah untuk mendapatkan nilai frekuensi dengan pengolahan data. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh rentang nilai 35, banyak kelas 6 dan interval kelas 6. Nilai tersebut digunakan peneliti dalam menentukan frekuensi dan persentase hasil belajar pretest kelas kontrol dengan nilai frekuensi sebagai berikut.

Tabel 3. Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi
15 – 20	3
21 – 26	10
27 – 32	16
33 – 38	4
39 – 44	0
45 – 50	2
	35

3.1.1.3 Kategorisasi Nilai Pretest Kelas X IPA-4

Berdasarkan tabel nilai frekuensi di atas, peneliti dapat menentukan kategori nilai pretest siswa pada mata pelajaran Fiqih hikmah pelaksanaan Haji dan Umrah kelas X IPA-4 MAN Asahan. Menunjukkan dari 35 siswa dapat diketahui bahwa 7 siswa berada pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 20%, kemudian 23 siswa berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 65,71%, serta 5 siswa berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 14,29%. Berdasarkan hasil pengelompokan data tabel kategorisasi, nilai pretest siswa pada mata pelajaran Fiqih hikmah pelaksanaan Haji dan Umrah kelas X IPA-4 MAN Asahan berada pada kategori sedang dengan persentase 65,71%.

Tabel 4. Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA-4 (*Pretest*)

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$x < 18$	7	20,00	Rendah
2	$18 \leq x < 36$	23	65,71	Sedang
3	$36 \leq x$	5	14,29	Tinggi
Jumlah		35	100	

3.1.1.4 Tabel Frekuensi Nilai Posttest Kelas X IPA-4

Berdasarkan nilai hasil posttest kelas kontrol, data diolah untuk mendapatkan nilai frekuensi dengan pengolahan data. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh rentang nilai 57, banyak kelas 6 dan interval kelas 10. Nilai tersebut digunakan peneliti dalam menentukan frekuensi dan persentase hasil belajar pretest kelas kontrol dengan nilai frekuensi sebagai berikut.

Tabel 5. Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi
31 – 40	10
41 – 50	14
51 – 60	6
61 – 70	3
71 – 80	0
81 – 90	2
	35

3.1.1.5 Kategorisasi Nilai Posttest Kelas X IPA-4

Berdasarkan tabel nilai frekuensi di atas, peneliti dapat menentukan kategori nilai posttest siswa pada mata pelajaran Fiqih hikmah pelaksanaan Haji dan Umrah kelas X IPA-4 MAN Asahan. Menunjukkan dari 35 siswa dapat diketahui bahwa 6 siswa berada pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 17,14%, kemudian 24 siswa berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 68,57%, serta 5 siswa berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 14,29%. Berdasarkan hasil pengelompokan data tabel kategorisasi, nilai posttest siswa pada mata pelajaran Fiqih hikmah pelaksanaan Haji dan Umrah kelas X IPA-4 MAN Asahan berada pada kategori sedang dengan persentase 68,57%.

Tabel 6. Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA-4 (*Posttest*)

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$x < 35$	6	17,14	Rendah
2	$35 \leq x < 60$	24	64,57	Sedang
3	$60 \leq x$	5	14,29	Tinggi
Jumlah		35	100	

3.1.2 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA-2 (Kelas Eksperimen)

Setelah melakukan kegiatan pretest-posttest kelas eksperimen, peneliti kemudian mengolah nilai tersebut untuk mengetahui nilai mean, standar deviasi, frekuensi nilai dan kategorisasi. Berikut tahapan pengolahan nilai pretest-posttest kelas eksperimen.

3.1.2.1 Nilai Rata-rata (Mean) Kelas X IPA-2

Hasil analisis *Deskriptive Statistics* dengan pengolahan data menggunakan program aplikasi komputer *SPSS 24*. Nilai pretest kelas X IPA-2 (kelas eksperimen) dengan subjek 35 siswa diperoleh skor terendah sebesar 12 dan skor tertinggi 46, kelas eksperimen memiliki skor rata-rata sebesar 27,71 dan standar deviasi sebesar 8,344. Nilai posttest kelas X IPA-2 (kelas eksperimen) diperoleh skor terendah sebesar 62 dan skor tertinggi 96, kelas eksperimen memiliki skor rata-rata sebesar 80,37 dan standar deviasi sebesar 11,215.

Tabel 7. Data Hasil Analisis *Deskriptive*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Pretest	35	12	46	27,71	8,344
Posttest	35	62	96	80,37	11,215
N	35				

3.1.2.2 Tabel Frekuensi Nilai Pretest Kelas X IPA-2

Berdasarkan nilai hasil pretest kelas eksperimen, data diolah untuk mendapatkan nilai frekuensi dengan pengolahan data. Dari perhitungan tersebut diperoleh rentang nilai 34, banyak kelas 6 dan interval kelas 6. Nilai tersebut digunakan peneliti dalam menentukan frekuensi dan persentase hasil belajar pretest kelas eksperimen dengan nilai frekuensi sebagai berikut.

Tabel 8. Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi
12 – 17	3
18 – 23	15
24 – 29	10

Interval	Frekuensi
30 – 35	1
36 – 41	4
41 – 47	2
	35

3.1.2.3 Kategorisasi Nilai Pretest Kelas X IPA-2

Berdasarkan tabel nilai frekuensi di atas, peneliti dapat menentukan kategori nilai pretest siswa pada mata pelajaran Fiqih hikmah pelaksanaan Haji dan Umrah kelas X IPA-2 MAN Asahan. Menunjukkan dari 35 siswa dapat diketahui bahwa 4 siswa berada pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 11,43%, kemudian 25 siswa berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 71,43%, serta 6 siswa berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 17,14%. Berdasarkan hasil pengelompokan data tabel kategorisasi, nilai pretest siswa pada mata pelajaran Fiqih hikmah pelaksanaan Haji dan Umrah kelas X IPA-2 MAN Asahan berada pada kategori sedang dengan persentase 71,43%.

Tabel 9. Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA-2 (*Pretest*)

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$x < 20$	4	11,43	Rendah
2	$20 \leq x < 36$	25	71,43	Sedang
3	$36 \leq x$	6	17,14	Tinggi
Jumlah		35	100	

3.1.2.4 Tabel Frekuensi Nilai Posttest Kelas X IPA-2 (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan nilai hasil posttest kelas kontrol, data diolah untuk mendapatkan nilai frekuensi dengan pengolahan data. Dari perhitungan tersebut diperoleh rentang nilai 57, banyak kelas 6 dan interval kelas 10. Nilai tersebut digunakan peneliti dalam menentukan frekuensi dan persentase hasil belajar pretest kelas kontrol dengan nilai frekuensi sebagai berikut.

Tabel 10. Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi
62 – 67	4
68 – 73	9
74 – 79	2
80 – 85	6
86 – 91	7
91 – 97	7
	35

3.1.2.5 Kategorisasi Nilai Posttest Kelas X IPA-2

Berdasarkan tabel nilai frekuensi di atas, peneliti dapat menentukan kategori nilai posttest siswa pada mata pelajaran Fiqih hikmah pelaksanaan Haji dan Umrah kelas X IPA-2 MAN Asahan. Menunjukkan dari 35 siswa dapat diketahui bahwa 4 siswa berada pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 11,43%, kemudian 25 siswa berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 71,43%, serta 6 siswa berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 17,14%. Berdasarkan hasil pengelompokan data tabel kategorisasi, nilai posttest

siswa pada mata pelajaran Fiqih hikmah pelaksanaan Haji dan Umrah kelas X IPA-4 MAN Asahan berada pada kategori sedang dengan persentase 71,43%.

Tabel 11. Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA-2 (*Posttest*)

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$x < 68$	4	11,43	Rendah
2	$68 \leq x < 91$	24	71,43	Sedang
3	$91 \leq x$	7	17,14	Tinggi
Jumlah		35	100	

3.1.3 Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MAN Asahan

Pada bagian ini dilakukan analisis statistik inferensial untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak media teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan hikmah pelaksanaan Haji dan Umrah di MAN Asahan.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 24.0, yakni uji *Kolmogorof Smirnov* dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	Sig	Keterangan
Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol	0,159	0,031	Tidak Berdistribusi Normal
Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen	0,152	0,040	Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di atas, diperoleh nilai KSZ untuk kelas kontrol (X IPA-4) pada variabel hasil belajar *posttest* sebesar 0,159 dan kelas eksperimen (X IPA-2) pada variabel hasil belajar *posttest* sebesar 0,152. Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) untuk kelas kontrol (X IPA-4) pada variabel hasil belajar *posttest* sebesar 0,031 sedangkan untuk kelas eksperimen (X IPA-2) pada variabel hasil belajar *posttest* sebesar 0,040. Kedua hasil signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua kelompok memiliki variasi yang sama (homogeny) atau tidak. Uji homogenitas menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 24.0, yakni uji *homogeneity of variances* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data tersebut adalah homogen
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogeny

Tabel 13. Hasil Uji *Homogeneity*

Variabel	Sig	Keterangan
Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol	0,875	Homogen
Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen		

Berdasarkan hasil *output* uji *homogeneity of variances* diketahui nilai signifikansi uji homogenitas sebesar 0,875. Maka dapat disimpulkan sesuai dasar pengambilan keputusan bahwa nilai signifikansi $0,875 > 0,05$, dengan melihat nilai signifikansi ini disimpulkan bahwa hasil belajar Fiqih kelas X untuk distribusi datanya adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Karena uji normalitas tidak memenuhi syarat (tidak berdistribusi normal), maka peneliti menggunakan statistik non parametrik yaitu menggunakan rumus uji beda dari *Mann-Whitney*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata data dua sampel yang tidak berpasangan. Pengujian *Mann-Whitney* menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 24.0, dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan

Tabel 14. Hasil Uji *Mann-Whitney*

Variabel	Sig	Keterangan
Nilai Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol Nilai Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen	0,00	Terdapat Perbedaan

Berdasarkan *output* dalam uji *Mann-Whitney* di atas diketahui nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari $<$ nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *Mann-Whitney* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan ini dapat diartikan ke arah pengaruh positif dan secara langsung menerima hipotesis yang telah ditarik sebelumnya yakni terdapat pengaruh media teknologi informasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih pada kelas X MAN Asahan.

3.2 Pembahasan

Nilai selisih rata-rata pretest antara kelas kontrol dan eksperimen hanya selisih 0,52 Dimana nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebanyak 28,23 dan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 27,71. Nilai kategorisasi pretest kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan persentase 65,71%, dan kategorisasi pretest kelas eksperimen pada kategori sedang dengan nilai persentase 71,43%. Melalui kegiatan tersebut kedua kelas tersebut memiliki kesamaan dan tidak terlalu banyak perbedaan. Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Perlakuan yang dimaksud adalah perlakuan penerapan media teknologi informasi. Pengujian akhir posttest bertujuan untuk melihat pengaruh media teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa. Didapatlah hasil yang memperlihatkan adanya perbaikan nilai setelah digunakannya media teknologi informasi. Hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas eksperimen dari pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 80,37 untuk kelas eksperimen dan 48,31 untuk kelas kontrol. Hal ini menandakan terdapat pengaruh positif antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai kategorisasi kedua kelas berada pada level sedang dengan persentase 68,57% untuk posttest kelas kontrol, 71,43% untuk kelas eksperimen.

Dari hasil perhitungan nilai dengan bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24.0 *for windows* menggambarkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelas yang menggunakan media teknologi informasi dengan kelas yang tidak menggunakan media teknologi informasi. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ menggunakan uji beda dari *Mann-Whitney*. Nilai tersebut memiliki arti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada kedua kelas. Hal ini menandakan bahwa hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh signifikan pada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media teknologi informasi diterima.

Penyebab media teknologi informasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu media media teknologi informasi mampu meningkatkan fokus peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam kondisi *light hypnosis* siswa akan terbawa dari gelombang otak Beta menjadi Alpha. Pada saat berada pada gelombang pikiran Alpha, area sugestif seseorang yang berhubungan dengan kondisi pikiran menjadi lebih santai, rileks dan nyaman. Artinya di fase ini *critical area* seseorang melemah dan bisa menerima segala sugesti dan informasi tanpa adanya penyaringan yang kuat ke dalam pikiran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Hikmah Pelaksanaan Haji dan Umrah di Kelas X IPA-4 MAN Asahan yang diajar tanpa menggunakan media teknologi informasi berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 68,57%.
- b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Hikmah Pelaksanaan Haji dan Umrah di Kelas X IPA-2 MAN Asahan yang diajar dengan menggunakan media teknologi informasi berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 71,43%.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media media teknologi informasi terhadap hasil belajar Fiqih siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Prawiradilaga, "Prinsip Desain Pembelajaran", Kencana, Jakarta, 11, 2007
- (2) Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Vol,25, Alfabeta, Bandung, 60, 2017
- (3) Arikunto, Suharsimi, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", Bumi Aksara, Jakarta, 130, 2006
- (4) Sudjana, Nana, "Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Sinar Baru Algesindo", Bandung, 71, 2001
- (5) Santoso, Gempar, "Metodologi Penelitian: Kuantitatif dan Kualitatif, Cet.II, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta, 46, 2007
- (6) Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan", Cet. 6, PT Rineka Cipta, Jakarta, 170, 2007
- (7) Sudjana, Nana, "Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Sinar Baru Algesindo", Bandung, 97, 2001
- (8) Syamsudduha, "Penilaian Berbasis Kelas Konsep dan Aplikasi", Aynat Publishing, Yogyakarta, 46, 2014